

**PENINGKATAN PENGEMBANGAN BAHASA ANAK MELALUI
BERNYANYI DENGAN KARTU KATA DI TK PERTIWI SUNGAI
BULUAH KECAMATAN BANUHAMPU KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Kosentrasi
Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh

FADHILAH

NIM 08363

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN PENGEMBANGAN BAHASA ANAK
MELALUI BERNYANYI DENGAN KARTU KATA DI TAMAN KANAK-
KANAK PERTIWI SUNGAI BULUAH KECAMATAN BANUIHAMPU
KABUPATEN AGAM

Nama : FADHILAH
BP/NIM : 2008/08363
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Kosentrasi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang , Desember 2015

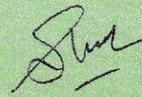
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dra. Wirdatul Aini, M.Pd
Nip. 19610811 198703 2 002

Pembimbing II



Dra. Setiawati, M.Si
Nip. 19610919 198602 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

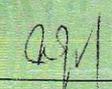
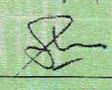
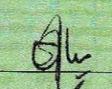
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Kosentrasi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*

Judul : **PENINGKATAN PENGEMBANGAN BAHASA ANAK
MELALUI BERNYANYI DENGAN KARTU KATA DI
TK PERTIWI SUNGAI BULUAH KECAMATAN
BANUHAMPU KABUPATEN AGAM**

Nama : **FADHILAH**
NIM : **2008 / 08363**
Jurusan : **Pendidikan Luar Sekolah
Kosentrasi Pendidikan Anak Usia Dini**
Fakultas : **Ilmu Pendidikan**

Padang, Januari 2016

Tim Penguji

1. Ketua	: Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Setiawati, M.Si	2. 
3. Anggota	: Dr. Solfema, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Prof. Dr. Jamaris, M.Pd	4. 
5. Anggota	: Drs. Jalius HR, M.Pd	5. 

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia

Yang mengajar manusia dengan pena,

Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-'Alaq 1-5)

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan ? (QS: Ar-Rahman 13)

Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat (QS : Al-Mujadilah 11)

Segala Puji bagi Mu ya Allah,

Alhamdulillah. Alhamdulillah. Alhamdulillahirobbil alamin.

Sujud syukurku kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpijar, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini.

Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku.

Akhirnya aku sampai ke titik ini, sepercik keberhasilan yang Engkau hadiahkan padaku ya Rabb Tak

henti-hentinya aku mengucapkan syukur pada Mu ya Rabb

Serta shalawat dan salam kepada idola ku Rasulullah SAW dan para sahabat yang mulia

Semoga sebuah karya mungil ini menjadi amal shaleh bagiku dan menjadi kebanggaan bagi keluargaku tercinta

Ku persembahkan karya mungil ini... untuk belahan jiwa ku bidu dari surgaku yang tanpamu aku bukanlah siapa-siapa di dunia fana ini Ibundaku tersayang (Farida) Serta orang yang menginspirasi segala idealisme, prinsip, edukasi dan kasih sayang berlimpah dengan wajah datar menyimpan keghesahan ataukah perjuangan yang tidak pernah ku ketahui, namun tenang temaram dengan penuh kesabaran dan pengertian luar biasa Ayahandaku tercinta (Zahmir)

Kepada Suamiku (Feri Hardiansyah) dan juga anandaku (Yusuf Nofriansyah) yang telah memberikan pengertian dan kesabaran yang besar kepadaku dalam menjalani semua ini

Kepada kakak seniorku yang telah membimbingku serta membantuku dalam menghadapi setiap masalah (Tri Dewanita, Fitriani, Afrina)

Kepada teman-teman IG TK Banuhampu khususnya rekan-rekan di sekolah TK PERJITWI yang telah membantuku dan tak pernah lelah menyemangatiku.

Kepada teman seperjuangan yang telah melalui suka duka

(Kak Musridawati, Kak Mardiah, Melia Ramadani, Rafimarwati, Kak Yemimar)

Akhir kata, semoga skripsi ini membawa keberuntungan. Jika tidak bisa kuceritakan di atas kertas, entah berapa banyak yang dibutuhkan hanya untuk mengucapkan terima kasih.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Peningkatan Pengembangan Bahasa Anak Melalui Bernyanyi Dengan Kartu Kata Di TK Pertiwi Sungai Buluh Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam”
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan mencantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2016

Yang membuat pernyataan



FADHILAH
08363/2008

ABSTRAK

FADHILAH: Peningkatan Pengembangan Bahasa Anak Melalui Bernyanyi Dengan Kartu Kata Di TK Pertiwi Sungai Buluh Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya pengembangan bahasa anak pada semester I tahun pelajaran 2015/2016 di TK Pertiwi. Tujuan untuk menggambarkan peningkatan pengembangan bahasa anak dalam (1) mengungkapkan dan menjawab pertanyaan apa, dimana dan bagaimana, (2) menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya, (3) menyusun kalimat sederhana.

Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas sedangkan subjek penelitian ini adalah anak kelompok B.1 TK Pertiwi Sungai Buluh Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam. Dan setting ini dilakukan sebanyak dua siklus dan pada tiap siklus dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Pengumpulan data berupa observasi, wawancara. Sedangkan teknik analisa data dilakukan adalah analisa deskriptif dengan menggunakan rumus persentase.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa bernyanyi dengan kartu kata dapat meningkatkan pengembangan bahasa anak dalam (1) mengungkapkan dan menjawab pertanyaan apa, dimana dan bagaimana, (2) menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya, (3) menyusun kalimat sederhana. Seiring dengan penelitian ini, maka peneliti menyarankan bagi para pendidik PAUD agar menggunakan nyanyi dengan kartu kata untuk peningkatan pengembangan bahasa anak.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan basmalah dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberi Rahmat dan Hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ **Peningkatan Pengembangan Bahasa Melalui Bernyayi Dengan Kartu Kata Di Tk Pertiwi Sungai Buluah Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam.** ”

Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
2. Ibu Dra Wirdatul ‘Aini, M.Pd selaku Ketua Jurusan PLS Kosentrasi PAUD dan Bapak Mhd. Natsir, S.Sos.I, S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PLS Kosentrasi PAUD Universitas Negeri Padang
3. Ibu Dra Wirdatul‘Aini, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Dra Setiawati, M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan dorongan yang sangat besar selama penulis melakukan penelitian ini sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak/Ibu Staf Pengajar (Dosen) Program Studi Kosentrasi PAUD Jurusan Pendidikan Luar Sekolah UNP
5. Rekan-rekan Guru se-Kecamatan Banuhampu yang telah memberikan semangat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Teristimewa kepada Kedua Orangtua yang sangat mendukung dalam penyelesaian penulisan skripsi

7. Tersayang Suami Feri Hardiansyah dan Ananda Yusuf Nofriansyah yang memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tentunya masih belum sempurna masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Untuk itu kritik dan saran yang membangun penulis harapkan dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Desember 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Pemecahan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Pertanyaan Penelitian	9
H. Manfaat Penelitian	9
I. Definisi Operasional	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritis	13
1. Hakikat anak usia dini	13
2. Pendidikan Anak Usia Dini	15
3. Bahasa	17
4. Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini	26
5. Aspek aspek Pengembangan Bahasa Anak	33
6. Bernyanyi	36
7. Kartu Kata	42
B. Kerangka Konseptual	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	44
B. Setting Penelitian	45
C. Subjek Penelitian	45
D. Prosedur Penelitian	45
E. Langkah – Langkah Penelitian	48
F. Jenis dan sumber Data	52
G. Instrumen Penelitian	53
H. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	54
I. Teknik Analisis Data	54
J. Cara Mengukur Data	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian	
1. Deskripsi sebelum siklus	56
2. Deskripsi siklus I	59
3. Deskripsi siklus II	64
B. PEMBAHASAN	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	76

DAFTAR KEPUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 : Rata-Rata Pengembangan Bahasa Anak Kelompok B.1 Tk Pertiwi Sungai Buluh Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam	6
Tabel 2 : Rata-Rata Pengembangan Bahasa Anak Kelompok B.1 Tk Pertiwi Sungai Buluh Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam	57
Tabel 3 : Rata-Rata Peningkatan Pengembangan Bahasa Anak Kategori Sangat Tinggi Dalam Menggunakan dan Menjawab Pertanyaan Apa, Dimana, dan Bagaimana Pada Siklus I	61
Tabel 4 : Rata-Rata Peningkatan Pengembangan Bahasa Anak Kategori Sangat Tinggi Dalm Menghubungkan Dan Menyebutkan Tulisan Sederhana Dengan Simbol Yang Melambangkannya Pada Siklus I	62
Tabel 5 : Rata-Rata Peningkatan Pengembangan Bahsa Anak Dalam Menyebutkan Tulisan Sederhana Pada Siklus I	63
Tabel 6 : Rata-Rata Peningkatan Pengembangan Bahasa Anak Kategori Sangat Tinggi Dalam Mengungkapkan Pertanyaan Apa, Dimana dan Bagaimana Pada Siklus I.....	66
Tabel 7 : Rata-Rata Peningkatan Pengembangan Bahasa Anak Kategori Sangat Tinggi Dalm Menghubungkan Dan Menyebutkan Tulisan Sederhana Dengan Simbol Yang Melambangkannya Pada Siklus II	67
Tabel 8 : Rata-Rata Peningkatan Pengembangan Bahsa Anak Dalam Menyebutkan Tulisan Sederhana Pada Siklus II	68
Tabel 9 : Rata-Rata Peningkatan Pengembangan Bahasa Anak Kategori Sangat Tinggi Sebelum Siklus, Siklus I Dan Siklus II	69

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Persentase Pengembangan Bahasa Anak TK Pertiwi Sungai Buluh Tahun Pelajaran 205/2016.....	58
Grafik 2. Hasil Peningkatan Pengembangan Bahasa Anak Melalui Bernyanyi Dengan Kartu Kata Pada Siklus I	64
Grafik 3. Hasil Peningkatan Pengembangan Bahasa Anak Melalui Bernyanyi Dengan Kartu Kata Pada Siklus II.....	68
Grafik 4. Hasil Hasil Paningkatan Pengembangan Bahasa Melalui Bernyanyi Dengan Kartu Kata Sebelum, Siklus I dan Silkus II.....	65

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 1 :Kerangka Konseptual	43
Bagan 2 :Prosedur Penelitian Tindakan Kelas	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Kisi-Kisi Instrumen Dan Lembaran Observasi.....	72
Lampiran 2 : Rencana Kegiatan Harian (RKH).....	74
Lampiran 3: Pengisian Lembaran Observasi Siklus I.....	80
Lampiran 4 : Pengisian Lembaran Observasi Siklus II.....	83
Lampiran 5 : Dokumentasi Kegiatan Anak.....	86
Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 butir 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya, untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya sendiri, masyarakat Bangsa dan Negara”. Pada pasal 1 butir 14 mengatakan bahwa Pendidikan Taman Kanak-kanak adalah “Suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Masa anak usia dini merupakan masa keemasan atau sering disebut *Golden Age*. Pada masa ini otak anak mengalami perkembangan paling cepat sepanjang sejarah kehidupannya. Hal ini berlangsung pada saat anak dalam kandungan hingga usia dini, yaitu usia nol sampai enam tahun. Namun, masa bayi dalam kandungan hingga lahir, sampai usia empat tahun adalah masa-masa yang paling menentukan. Periode ini, otak anak sedang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Otak merupakan kunci utama bagi

pembentukan kecerdasan otak. Agar masa ini dapat dilalui dengan baik oleh setiap anak maka perlu diupayakan pendidikan yang tepat bagi anak usia dini.

TK sebagai pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar, memiliki kelompok sasaran anak usia 0-6 tahun. TK bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi anak (*the whole child*) agar kelak berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah bangsa

Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia TK adalah kemampuan berbahasa. Sistematisasi berbicara anak menggambarkan sistematisasinya dalam berfikir.

Kemampuan berbahasa sebagai alat komunikasi merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan anak. Bahasa merupakan alat untuk menyatakan pikiran, serta perasaan kepada orang lain yang sekaligus juga berfungsi untuk mengembangkan imajinasi dan sosial emosional anak.

Bromley (dalam Dhieni, 2005:11) mendefinisikan bahwa bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal. Simbol-simbol visual tersebut dapat dilihat, ditulis, dibaca, sedangkan simbol-simbol verbal dapat diucapkan dan didengar.

Prayitno (2005:114-115) “Pengembangan berbahasa pada anak usia 4-6 tahun sangatlah cepat. Kemampuan menyerap dan mengingat pembicaraan orang disekitar sangat tinggi sehingga periode ini disebut periode merekam”. Menurut para peneliti di Amerika, anak-anak pada usia 5 tahun telah menguasai 2000 kata, dan penambahan kata mereka tiap bulan 50 kata.

Percepatan menguasai kata-kata sangat tergantung kepada rangsangan orang tua dan guru. Orang tua dan guru sering berkomunikasi, membacakan cerita, bernyanyi dan memberikan kesempatan kepada anak berbicara tentang pengalaman, pikiran dan perasaannya, hal tersebut sangat besar bermanfaat untuk mempercepat penguasaan bahasa anak.

Kurikulum 2004 pengembangan bahasa anak usia 4-6 tahun yaitu: “Menggunakan dan dapat menjawab pertanyaan apa, berapa, dimana, mengapa, siapa, dan bagaimana secara sederhana, bicara lancar dengan kalimat sederhana, menjawab pertanyaan tentang cerita pendek (5-6 kalimat) yang sudah diceritakan guru, menceritakan gambar yang disediakan dan menyanyikan beberapa lagu anak-anak”.

Pengembangan bahasa banyak sekali metode-metode yang dapat dilakukan guru dalam mengembangkan aspek pengembangan bahasa anak diantaranya adalah melalui kegiatan bercerita, bermain peran, demonstrasi, bercakap-cakap, tanya jawab, bernyanyi dan masih banyak lagi yang lainnya. Dari berbagai macam metode tersebut kegiatan bernyanyi merupakan salah satu metode pembelajaran di TK yang disukai anak. Selama ini pemahaman orang tua bahwa terhadap metode bernyanyi itu tidak penting, mereka menganggap itu hanya nyanyian saja. Padahal dengan bernyanyi akan memancing anak dalam berbahasa.

Guru Taman Kanak-kanak, perlu menyusun bentuk kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berbahasa yang sesuai dengan karakteristik perkembangan fisik dan psikologis anak TK, keadaan

lingkungan sekitar dan ketersediaan sarana prasarana pendidikan. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat dilakukan sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan bahasa pada anak usia dini adalah dengan bernyanyi. Bernyanyi bagi anak dapat berperan sebagai wahana yang dapat mengungkapkan pikiran dan perasaan. Apa berwujud pernyataan atau pesan dan memiliki daya yang dapat menggerakkan hati, berwawasan cita rasa keindahan. Melalui nyanyian yang sesuai, perbendaharaan bahasa, kreativitas serta kemampuan anak berimajinasi dapat mengembangkan daya pikir anak sehingga perkembangan inteligensinya dapat berlangsung dengan baik.

Ruswandi (dalam Asti 2007:32) mengemukakan bahwa “Bernyanyi bagi anak merupakan kegiatan yang menggunakan instrument suara yang dapat menambah pembendaharaan kata serta wawasan mengenai hal-hal yang belum ia ketahui”. Anak-anak akan banyak belajar kata-kata baru, sehingga dapat memperkaya perbendaharaan kata mereka dan lebih trampil dalam mempergunakannya. Anak bisa efektif dalam belajar jika dilakukan dalam kegiatan yang menyenangkan yaitu salah satunya dengan bernyanyi. Bernyanyi dapat dilakukan dengan berbagai cara menggunakan kartu kata, kaset atau CD. Bernyanyi pada penelitian ini dapat dilakukan diantaranya menggunakan kartu kata.

Wikipedia.com kartu diartikan sebagai sebuah objek kecil tipis datar, umumnya terbuat dari kertas tebal atau plastik. Media kartu kata merupakan salah satu media dalam pembelajaran. Media kartu kata termasuk media visual atau grafis. Media kartu kata bagian dari media flash card (Tarigan,

2011:4). Flash card adalah suatu kartu bolak balik yang sangat ampuh digunakan untuk mengingat dan kaji ulang dalam proses belajar (Windura, 2010:138). Kartu kata merupakan modifikasi dari media flash card. Penggunaannya pun hampir sama. Yakni dengan menuliskan tulisan sesuai dengan gambar benda yang ada dibalik flash card tersebut. Kartu kata tidak selalu menggunakan gambar, hanya tulisan bisa berupa huruf, suku kata, maupun kata. Kartu kata dalam penulisan ini adalah kartu yang bertuliskan kata-kata yang digunakan sebagai alat dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan penguasaan perbendaharaan kata anak.

Proses pembelajaran di TK saat ini cenderung berorientasi akademik yaitu Pembelajaran lebih ditekankan pada pencapaian kemampuan anak dalam membaca, menulis, dan berhitung, sehingga tidak menitik beratkan pada tahap pencapaian perkembangan di antaranya pengembangan bahasa. Anak sering terlihat pasif dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Ini diakibatkan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang menarik sehingga anak-anak tidak berminat dalam mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.

Pengamatan peneliti ditemui dilapangan pada semester I Tahun Ajaran 2015/2016 khususnya di kelompok B.1 TK Pertiwi Sungai Buluah kecamatan Banuhampu kabupaten Agam yang kebetulan pendidik adalah peneliti sendiri. Selama proses pembelajaran berlangsung dalam pengembangan bahasa anak masih rendah atau kurang, yaitu seharusnya anak pada usia 4-6 tahun sudah

menguasai 1.500 – 2.000 kosa kata (Guntur dalam Susanto, 2011 : 75) kenyataan anak baru mampu menguasai sekitar 500 kosa kata, menjawab pertanyaan hanya sekitar 3 orang saja yang bisa menjawab pertanyaan dari guru dan juga anak belum bisa menyusun kalimat sederhana hanya 2 orang yang bisa menyusun kalimat sederhana.

Terbukti dari 15 orang peserta didik yang terdiri dari 7 perempuan dan 8 laki-laki, hanya 3 orang yang dapat mengungkapkan dan menjawab pertanyaan apa, dimana dan bagaimana, menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya, menyusun kalimat sederhana. Sedangkan yang lainnya hanya diam saja. Adapun data yang menunjukkan rendahnya pengembangan bahasa anak pada tahun pelajaran 2015/2016 dapat kita lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1
Rata- rata Pengembangan Bahasa Anak Kelompok B.1 TK Pertiwi Sungai Buluh
Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam
Semester I Tahun Pelajaran 2015/2015

No	Aspek Yang Diamati	Nilai							
		ST		T		C		K	
		F	%	f	%	f	%	f	%
1.	Mengungkapkan dan menjawab pertanyaan apa, mengapa, siapa	3	20	2	13,3	7	46,7	3	20
2.	Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya	2	13,3	3	20	7	46,7	3	20
3.	Menyusun kalimat sederhana	1	6,7	3	20	8	53,3	2	13,3
Jumlah			40		53,3		146,7		53,3
Rata-rata			13,3		17,8		48,9		17,8

Keterangan:

ST : Sangat Tinggi

T : Tinggi

C : Cukup

K : Kurang

Tabel di atas perkembangan bahasa anak TK Pertiwi Sungai Buluah masih rendah dalam mengungkapkan dan menjawab pertanyaan apa, dimana dan bagaimana hanya 3 orang anak (20%) yang mampu, menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya hanya 2 orang anak (13,3%) yang mampu dengan baik, menyusun kalimat sederhana hanya 1 orang anak (6,7%) anak yang mampu. Dari tabel diatas hanya sebahagian kecil anak yang mampu dalam mengembangkan bahasa.

Melihat fenomena tersebut di atas, peneliti memandang bahwa kegiatan bernyanyi dengan kartu kata dapat mengembangkan bahasa anak. Berangkat dari pemikiran inilah peneliti ingin mencoba mengetahui lebih jauh tentang penelitian yang berjudul: "Peningkatan Pengembangan Bahasa Anak Melalui Bernyanyi dengan Kartu Kata Di TK Pertiwi Sungai Buluah Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam".

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah masih rendahnya pengembangan kemampuan bahasa anak kelompok B.1 di TK Pertiwi Sungai Buluah kecamatan banuhampu kabupaten Agam. Hal ini disebabkan oleh:

1. Kurangnya perbendaharaan kosa kata anak.
2. Kurangnya rangsangan yang diberikan guru dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak.
3. Kurang lancar atau kurang teraturnya anak dalam pengucapan.

4. Kurangnya kreativitas guru dalam pembelajaran pengembangan bahasa.
5. Kurangnya alat pendukung untuk menunjang pengembangan bahasa anak

C. Pembatasan Masalah

Pengembangan bahasa anak usia dini begitu luas cakupannya maka peneliti membatasi penelitian ini pada “Rendahnya Pengembangan Bahasa Anak di TK Pertiwi Sungai Buluah kecamatan Banuhampu kabupaten Agam”

D. Rumusan Masalah

Pembatasan masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu: Apakah bernyanyi dengan kartu kata dapat meningkatkan pengembangan bahasa anak dalam mengungkapkan dan menjawab pertanyaan apa, dimana dan bagaimana, menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya, menyusun kalimat sederhana di TK Pertiwi Sungai Buluah Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam?

E. Pemecahan Masalah

Rumusan masalah di atas maka pemecahan masalah dilakukan Bernyanyi dengan kartu kata dapat meningkatkan pengembangan bahasa anak dalam mengungkapkan dan menjawab pertanyaan apa, dimana dan bagaimana, menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya, menyusun kalimat sederhana.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Peningkatan pengembangan bahasa anak dalam mengungkapkan dan menjawab pertanyaan apa, dimana dan bagaimana
2. Peningkatan pengembangan bahasa anak dalam menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya
3. Peningkatan pengembangan bahasa anak dalam menyusun kalimat sederhana.

G. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang hendak dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah melalui bernyanyi dengan kartu kata dapat meningkatkan pengembangan bahasa anak dalam mengungkapkan dan menjawab pertanyaan apa, dimana dan bagaimana ?
2. Apakah melalui bernyanyi dengan kartu kata dapat meningkatkan pengembangan bahasa anak dalam menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya ?
3. Apakah melalui bernyanyi dengan kartu kata dapat meningkatkan pengembangan bahasa anak dalam menyusun kalimat sederhana ?

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait seperti :

1. Bagi Pendidik, sebagai bahan masukan yang dapat membantu mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui bernyanyi dengan kartu kata.
2. Bagi TK, sebagai masukan proses pembelajaran bahasa dapat berjalan secara optimal.
3. Bagi peneliti lanjutan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber bacaan atau literatur bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

I. Definisi Operasional

Judul penelitian ini didukung oleh beberapa istilah yang perlu dibatasi sebagai kajian lebih lanjut, istilah tersebut :

1. Pengembangan Bahasa Anak

Pengembangan Bahasa anak menurut Sheridan (1999) dikemukakan dalam Musfirah (2005:82-83) menyatakan bahwa: “Ketika memasuki taman kanak-kanak (TK) anak telah dapat memberikan sejumlah informasi dan menggunakan berbagai bentuk pertanyaan dan menggunakan kata apa, mengapa, kapan, dimana, siapa, mereka juga dapat berargumentasi dan dapat tertawa oleh penggunaan kata-kata yang keliru”. Anak usia 4 tahun mempunyai selera humor yang relatif baik, senang terhadap persajakan, teka-teki, lelucon sederhana, dan gurauan lisan, mereka juga dapat menikmati cerita yang dibicarakan kepada mereka, khususnya ketika mereka dapat melihat keilustrasian gambar yang menyertai cerita tersebut.

Bahasa ini anak dapat mengkomunikasikan maksud, tujuan, pemikiran, maupun perasaannya pada orang lain. sehingga anak dapat:

- a. Mengungkapkan dan menjawab pertanyaan apa, dimana dan bagaimana.
- b. Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya.
- c. Menyusun kalimat sederhana.

Guntur (dalam Susanto, 2011:75) Ciri-ciri usia 4 sampai 5 tahun dalam perkembangan bahasanya adalah:

1) Memahami 1.500-2.000 kosa kata, 2) Memahami kata jika, karena atau siapa, 3) Menggunakan 4-5 kata dalam satu kalimat, 4) Mulai menggunakan struktur bahasa yang rapi, 5) Memberikan artikulasi yang lebih jelas, 6) Mampu mengikuti perintah 2-3 langkah, Usia 5 tahun perkembangan berbahasa anak adalah : 1) Memahami 2.500-2.800 kosa kata, 2) Mendefinisikan objek berdasarkan fungsinya, 3) Terkadang masih bingung antara kemarin, dulu atau besok, 4) Mampu bertukar informasi, bisa menjawab telepon dan menghubungkan cerita, 5) Menggunakan 5-6 kata dalam satu kalimat.

2. Bernyanyi

Safrina (1998/1999:32-33) “Bernyanyi adalah salah satu kegiatan yang sudah dilakukan manusia sejak usia dini dan bernyanyi juga merupakan suatu bentuk kegiatan seni untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui suaranya”.

3. Kartu Kata

Kartu kata terdiri dari dua kata, yaitu “kartu” dan “kata”. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka (1989:392), kartu artinya kertas tebal berbentuk persegi panjang (untuk berbagai keperluan, hampir

sama dengan karcis), sedangkan “kata” artinya unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan pikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa atau satuan (unsur) bahasa yang terkecil yang dapat diujarkan sebagai bentuk yang bebas. Dari definisi dua kata tersebut di atas, dapat diambil pengertian bahwa “kartu kata” adalah kertas tebal yang berbentuk persegi panjang yang berisi unsur bahasa terkecil yang dapat diujarkan atau dituliskan.